

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya penciptaan tugas akhir ini berupaya untuk merespon kurangnya daya tarik wisatawan terhadap objek wisata pendukung bendi di Pantai Parangtritis, Yogyakarta. Tugas akhir ini mengungkapkan sisi lain dari bendi dengan membuat alur cerita yang menunjukkan aktivitas dari pemilik bendi, dan kudanya jika tidak berada di area wisata sehingga banyak wisatawan merasa tertarik.

Pada visual yang akan ditampilkan aktivitas Pak subandi sebagai kusir dan pemilik bendi dijadikan sebagai objek utama cerita tersebut. Dalam perwujudannya akan menggambarkan tentang aktivitas Pak subandi saat di kandang pula.

Hal-hal yang menunjang selama proses penciptaan adalah jarak yang tidak jauh sehingga dapat pulang, pergi dan dapat terus kembali. Penciptaan karya tugas akhir ini juga melalui proses yang cukup panjang, dengan hambatan-hambatan yang ditemui ketika berada pada tahap eksekusi. Pandemi Covid-19 yang muncul di dunia dan Indonesia membuat pariwisata di Indonesia ditutup sementara. Sehingga aktivitas Bendi pun juga ikut terhenti. Solusi dari masalah ini adalah dengan mengganti alur cerita dan mengambil cerita sisi lain dari Bendi itu sendiri. Selain itu dengan bergantinya alur cerita, untuk tetap dapat mendapatkan foto, tentu saja dengan

mengunjungi salah satu pemilik bendi, yaitu Pak subandi dengan protokol kesehatan, keselamatan sesuai yang dianjurkan pemerintah. Sayangnya juga untuk dapat mengunjungi rumah Pak subandi tidak dapat dilakukan setiap hari karena menaati peraturan pencegahan penularan Covid-19.

Tidak bisa dipungkiri, adanya Covid-19 sangat berpengaruh pada semua kegiatan yang ada dunia ini tidak terkecuali sektor pariwisata. Pak subandi sebagai salah satu orang yang terdampak langsung karena pekerjaan yang beliau geluti selama bertahun-tahun harus berhenti secara mendadak dalam kurun waktu yang tidak sebentar, hampir empat bulan beliau tidak mempunyai penghasilan. Pada penciptaan tugas akhir ini juga keterbatasan ruang gerak karena adanya Covid-19 membuat hasil akhir yang tidak maksimal dan harus diteruskan dengan proses perancangan karya. Sangat *welcome* nya keluarga Pak subandi menjadi faktor yang sangat mendukung dalam pembuatan tugas akhir ini.

B. Saran

Dalam pembuatan karya tugas akhir ini banyak yang harus dipertimbangkan. Proses pencarian ide awal dalam penciptaan karya tugas akhir ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Untuk mematangkan sebuah konsep memerlukan waktu yang panjang. Oleh karena itu pematangan konsep serta rancangan visual sangat disarankan sudah dapat dipikirkan pada saat tingkat akhir perkuliahan. Penciptaan karya Tugas Akhir ini masih menampilkan sisi lain Bendi yang hanya di Pantai Parangtritis saja. Untuk itu dari penciptaan karya ini masih dapat dikembangkan lagi dan memungkinkan untuk lebih mengerucutkan dari

tema besar yang ada. Selain itu objek yang digunakanpun dapat diganti dengan hewan lainnya, sehingga dapat menambah referensi mengenai transportasi tradisional yang menggunakan hewan sebagai tenaga penggerak di Indonesia. Dari semua pengalaman memotret Tugas Akhir ini, hikmah yang diperoleh adalah melatih sikap sabar dan membuat seorang fotografer lebih peka, lebih tanggap dalam menangkap objek dan memanfaatkan waktu yang ada dengan banyak mengeksplorasi angle, dan momen.

DAFTAR PUSTAKA

- Gani, Rita dan Ratri Rizki Kusumalestari. 2013. *Jurnalistik foto*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- H. M. N. Purwosutjipto. 1981. *Hukum Pengangkutan*. Jakarta: Djambatan.
- Kobre, Kenneth. 1991. *Photojournalism The Professionals Approach*. Burlington, USA: Focal Press Elsevier
- McBane, S. 1995. *Know Your Pony*. Ward Lock. United Kingdom.
- Nasution. 2016. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nugroho, R. Amien. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Andi.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pouri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti
- Wijaya, Taufan. 2014. *Foto Jurnalistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wijaya, Taufan. 2016. *Photo Story Handbook Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yacob, Dharwis WIdya Utama. 2017. *Naskah Sumber Arsip Moda Transportasi Tradisional*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia

PUSTAKA LAMAN

- www.mongabay.co.id/2018, diakses pada tanggal 18 juni 2020, 10:47 WIB
- www.kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta/transportasi-tradisional-andong-yogyakarta/, di akses pada tanggal 5 september 2019, 16:55 WIB
- www.younggeomorphologys.wordpress.com/2010/04/16/pantai-parangtritis-bantul/, diakses pada tanggal 7 juli 2020, 12:39 WIB
- [www.gettyimages.com/Ed Wray](http://www.gettyimages.com/Ed+Wray), diakses pada 3 juli 2020 pukul 14.26 WIB
- www.nytimes.com/2019/09/10/arts/robert-frank-dead-americans-photography.html , diakses pada 3 juli 2020 pukul 13.40 WIB
- www.canonusa.com, diakses pada 8 juli 2020 pukul 02.30 WIB
- www.Gudangdigitalonline.com, di akses pada 9 juli 2020 pukul 10.55 WIB
- www.lenovo.com, diakses pada 9 juli 2020 pukul 11.00 WIB

JURNAL REKAM

- Setiyanto, Pamungkas wahyu., & Irwandi. 2017. Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran. Jurnal Rekam, 13, 1. (diakses pada 15/6/2020 pukul 20.45).

INFORMAN

- Pak Subandi dan keluarga di Pantai Parangtritis.